



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 25 November 2016

Halaman: 9

Buang Limbah Minyak Tak Boleh Sembarangan

JOGJA, BERNAS – Para pedagang makanan di sepanjang Jalan Malioboro diingatkan untuk menjaga kebersihan terlebih lokasi yang digunakan untuk berjualan baru saja direvitalisasi.

“Pedagang kaki lima (PKL) kuliner harus bisa menjaga kebersihan dengan tidak membuang limbah sisa makanan atau minyak sembarangan. Apalagi lokasi berjualan yang baru saja direvitalisasi dalam kondisi yang tertata dan bersih,” kata Sulistyo, Pelaksana Tugas (Plt) Walikota Yogyakarta, Kamis (24/11) kemarin.

Menurut dia, peringatan tersebut perlu disampaikan dan disosialisasikan secara terus menerus ke pedagang kaki lima agar pedagang bisa membiasakan diri untuk menjaga kebersihan di lokasi berjualan.

“Selain ke pedagang, pengunjung pun diminta melaku-

kan hal yang sama yaitu menjaga kebersihan di Malioboro. Perlu diperbanyak tempat sampah agar bisa lebih mudah dijangkau oleh pengunjung,” katanya.

Sulistyo kemudian mengulas agar pedagang yang tidak mematuhi kebijakan untuk menjaga kebersihan tempat berjualan akan diberikan teguran agar tidak mengulangi perbuatannya.

“Tidak boleh dilakukan pembiaran, nanti pemerintah yang salah karena tidak pernah memberikan teguran. Ajak mereka berdiskusi sehingga mengerti kesalahan yang dilakukan,” katanya.

Sejak awal triwulan kedua 2016, Pemerintah DIY melakukan kegiatan revitalisasi kawasan Malioboro dengan memperbaiki trotoar di sisi timur Jalan Malioboro karena kawasan tersebut akan

► ke hal 15

Buang Limbah Minyak

Sambungan dari halaman 9

diarahkan sebagai kawasan pejalan kaki (pedestrian).

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh mengatakan tempat berdagang para pedagang kaki lima di sepanjang trotoar Malioboro sudah dilengkapi dengan saluran pembuangan limbah.

“Kami sudah cek dan bisa berfungsi. Tetapi harus

dilakukan penyedotan secara berkala untuk perawatannya sehingga bisa tetap berfungsi secara maksimal,” katanya.

Ia mengisyaratkan akan ada penataan khusus terhadap PKL kuliner di Malioboro salah satunya dengan menggunakan tenda berjualan.

Syarif menyebut revitalisasi yang kini berjalan sifatnya transisional karena masih

akan ada kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan untuk menuju target realisasi penataan secara total pada 2020.

“Tahun depan, tentu akan ada kegiatan revitalisasi yang dilakukan. Kegiatan diteruskan dari Pasar Beringharjo ke Titik Nol Kilometer hingga nanti menyasar sisi barat Jalan Malioboro,” katanya.

(ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005